

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penciptaan

Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang termasuk dalam golongan seni murni. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* melukis diartikan sebagai membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna maupun tidak. Dewasa ini tradisi melukis tidak lagi terbatas oleh media konvensional saja melainkan menjadi semakin beragam. Keberagaman ini seolah menjadi penanda bahwa perkembangan gagasan (konsep), medium, teknik serta pengayaan dalam berkarya seni lukis berjalan beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pula.

Di antaranya yaitu seni lukis kaligrafi, minat untuk mempelajari, bahkan memperdalam seni kaligrafi menjangkau kalangan yang tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, pesantren, atau perguruan agama saja. Di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi umum pun kaligrafi telah menjadi bagian dari aktivitas ekstrakurikuler (D.Sirojuddin, 2016 : v)

Tidak sedikit pula kaligrafi menjadi pilihan mahasiswa untuk membuat karya tugas akhir sebagai syarat kelulusan di perkuliahan, salah satunya mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang bernama Rommy Putra, dengan karya lukis kaligrafinya yang berjudul “*Seni Lukis Kaligrafi Kontemporer Surat Ar-Rahman*”, Kaligrafi kontemporer merupakan karya “pemberontakan” atas kaidah-kaidah murni kaligrafi klasik. Gaya kontemporer juga lebih mengarah kepada kecenderungan tema, yaitu karya dwimatra (dua dimensi) atau trimatra (tiga dimensi) yang menghadirkan unsur kaligrafi “secara mandiri” dan dilatari unsur lain dalam kesatuan estetis dengan penampilan sebagai gaya ungkapan, media, dan teknik. Wujud nyata alam pada karya-

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karya dihadirkan melalui penggambaran nyata berupa pemandangan, benda-benda dan peristiwa. (D.Sirojuddin, 2016 : 156-157).

Rommy membuat lukisan kaligrafi dengan bertuliskan ayat “*Fabiayi ala irobbikuma tukadziban*” yang artinya: “Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”. Salah satu tujuan Rommy membuat lukisan kaligrafi tersebut adalah untuk berdakwah melalui lukisan agar apresiator yang melihat karyanya tersebut selalu mengingat atas segala nikmat yang telah tuhan berikan (R.Putra, 2017).

Dengan ini penulis terinspirasi untuk membuat karya seni kaligrafi yang berjudul “*Doa Untuk Kedua Orang Tua Sebagai Ide Berkarya Seni Kaligrafi*”. Doa merupakan sarana penting untuk umat manusia dalam meminta sesuatu terhadap Tuhan-Nya, dengan doa, segalanya menjadi tercurahkan sehingga terjalinlah hubungan langsung antara Allah dan makhluk-Nya (Masykhur & Musfah, 2013, hlm. v).

Faktor utama yang mendasari penulis untuk membuat karya tersebut yaitu dilatarbelakangi oleh banyaknya generasi anak muda zaman sekarang yang acuh tak acuh dengan keselamatan kedua orang tua mereka di dunia dan akhirat. Jangankan keselamatan orang tua, keselamatan diri sendiri pun seakan tidak mereka perdulikan kelak nanti di akhirat, ditambah lagi dengan faktor lingkungan yang semakin menjauhkan generasi anak muda jaman sekarang dari mengingat kepada orang tua, terutama bagi orang-orang yang berada jauh dari kedua orang tuanya, baik yang sedang menuntut ilmu atau yang sedang bekerja. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, penulis terinspirasi untuk memvisualisasikan doa untuk kedua orang tua ke dalam bentuk karya seni kaligrafi.

Selain karena kondisi generasi anak muda jaman sekarang, penulis juga mempunyai sedikit pengalaman tentang berkarya seni kaligrafi, penulis pernah mengikuti kegiatan menggambar kaligrafi di SMA, penulis juga pernah mengikuti kegiatan pameran lukisan kaligrafi di SMA dan di mesjid Al-Furqan Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mempresentasikan 5 karya seni kaligrafi yang berkaitan dengan firman Allah tentang doa untuk kedua orangtua.

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan ide doa orang tua dalam berkarya kaligrafi?
2. Bagaimana visualisasi karya kaligrafi tentang doa untuk kedua orang tua?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ide D'oa orang tua dalam berkarya kaligrafi.
2. Untuk mengetahui visualisasi karya kaligrafi yang berdasarkan ide d'oa orang tua.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Menjadi salah satu wadah untuk mengkaji dan mempelajari pembuatan karya seni kaligrafi.
 - b. Penulis lebih dapat memahami dan meningkatkan kemampuan dalam berkarya kaligrafi.
 - c. Mengenal lebih jauh tentang do'a untuk kedua orang tua.
 - d. Sebagai wadah penyampaian gagasan dalam berkarya.
2. Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI adalah Sebagai kajian dan apresiasi dalam pendidikan seni rupa terhadap seni kaligrafi.
3. Manfaat bagi masyarakat umum adalah menjadi media untuk menyampaikan informasi tentang do'a untuk kedua orang tua .
4. Manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah pengetahuan tentang seni kaligrafi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi penciptaan ini, maka penulis menyusun penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mahdi Fhusillat, 2019

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI KALIGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penciptaan, Metode Penciptaan, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Berisi Kajian Pustaka (Teoretis), Tinjauan Faktual (Empirik), Konsep Penciptaan.

BAB III METODE PENCIPTAAN

Berisi kerangka kerja Penciptaan, Proses Berkarya.

BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA.

Berisi tentang analisis dan pembahasan karya.

BAB V PENUTUPAN.

Berisi Kesimpulan dan Rekomendasi.